

**PENGUATAN LITERASI AL-QURAN LEWAT PELATIHAN INTESIF
BACA TULIS DI DESA MULIOREJO**

Habibie¹, Fadhli², Rahimah³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

habibiehalimalfattah@gmail.com fadly4453@gmail.com rahimah@umsu.aca.id

Abstract

This article will discuss the problems in Mulioorejo Village, namely the low level of Al-Quran literacy in the community, especially in reading and writing. The aim of this research is to provide information to the public regarding Al-Quran knowledge through Al-Quran reading and writing training. This research was also packaged through KKN activities that the researcher carried out as a requirement for graduating from S1. The method used in this research is a qualitative method, a data collection technique in research in the form of interviews and observations, while the technique used to analyze the results of the research uses descriptive techniques. The technique is an explanation developed through information obtained from qualitative methods. Researchers will directly teach the science of reading and writing the Koran to the public. This training will run intensively for 21 days, where researchers assess that this time period is sufficient to increase Al-Quran literacy in the community, especially in terms of reading and writing. This research produced quite significant results where finally the community was able to increase their Al-Quran literacy.

Keywords : Al-Quran literacy, reading, writing

Abstrak

Artikel ini akan membahas tentang problematika di Desa Mulioorejo yaitu rendahnya literasi Al-quran yang ada pada diri masyarakat khususnya dalam membaca dan menulis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberi informasi kepada masyarakat mengenai keilmuan Al-Quran melalui pelatihan baca tulis Al-Quran. Penelitian ini juga dikemas melalui kegiatan KKN yang peneliti lakukan sebagai syarat lulus S1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif, merupakan Teknik pengumpulan data dalam penelitian berupa wawancara dan observasi, sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis hasil dari penelitian menggunakan teknik deskriptif. Teknik berupa penjelasan yang dikembangkan melalui informasi-informasi yang didapat dari metode kualitatif. Peneliti akan secara langsung mengajarkan keilmuan membaca dan menulis Al-Quran kepada masyarakat. Pelatihan ini akan berjalan intensif selama 21 hari dimana peneliti menilai bahwa dalam rentang waktu tersebut sudah cukup untuk meningkatkan literasi Al-Quran pada masyarakat khususnya dalam hal baca dan tulis. Penelitian ini membuahkan hasil yang cukup signifikan dimana akhirnya masyarakat mampu meningkatkan literasi Al-Qurannya.

Kata Kunci : Literasi Al-Quran, Membaca, Menulis

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan masyarakat. Di Indonesia, di mana mayoritas penduduknya beragama Islam, literasi Al-Qur'an menjadi aspek penting dalam membentuk karakter dan moral masyarakat. Meskipun keberadaan Al- Qur'an sebagai sumber petunjuk hidup sudah diakui luas, masih banyak masyarakat Mulioorejo yang belum mampu membaca atau menulis isi kitab suci ini dengan baik. Situasi ini mendorong perlunya upaya peningkatan literasi Al-Qur'an yang lebih intensif dan efektif.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat, menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pemberdayaan komunitas. Melalui program KKN, peneliti tidak hanya dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu fokus dari program KKN ini adalah literasi Al-Qur'an, yang bertujuan untuk mendidik masyarakat Mulioorejo dalam membaca & menulis Al-Qur'an.

Peningkatan literasi Al-Qur'an melalui KKN ini memiliki 2 tujuan, antara lain: meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di kalangan masyarakat, dan mempelajari bagaimana cara menulis kitab suci Al-Quran dengan baik dan benar. Selain itu, program ini juga berfungsi untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan agama sebagai dasar dalam pembentukan akhlak dan moralitas.

Dalam konteks ini, peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai strategi dan metode yang dapat diterapkan dalam program KKN untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an di masyarakat desa Mulioorejo, serta tantangan yang mungkin dihadapi selama pelaksanaan. Diharapkan, dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan mitra, literasi Al- Qur'an di desa Mulioorejo dapat meningkat secara signifikan, sehingga menghasilkan generasi yang lebih terdidik dan berakhlak mulia, mulai dari kalangan anak-anak, remaja sampai dewasa.

KAJIAN TEORI

A. Definisi Literasi

- Komprehensif: Literasi melibatkan berbagai aspek seperti membaca, menulis, berhitung, dan berpikir kritis.[1][2]

- Aktivitas: Termasuk dalam kegiatan berfikir, membaca, menulis, dan berbicara, serta menggunakan teknologi dan informasi secara efektif dan efisien.

B. Faktor Penyebab Lemahnya Literasi Seseorang

1) Faktor Internal

- Kurangnya Kebiasaan Membaca

Siswa yang tidak memiliki kebiasaan membaca secara rutin cenderung mengalami kesulitan dalam membaca. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran tentang pentingnya membaca dan kurangnya inisiatif untuk mencari bahan bacaan sendiri.

- Kemampuan Intelektual

Banyak siswa memiliki kemampuan intelektual yang rendah, yang berdampak pada pemahaman mereka terhadap materi bacaan

Gangguan Psikologis: Beberapa siswa mengalami gangguan fisik atau psikologis yang menghambat kemampuan mereka untuk fokus dan belajar dengan baik.

- Minat dan Motivasi

Rendahnya minat dan motivasi siswa dalam belajar juga berkontribusi signifikan terhadap kemampuan literasi mereka. Siswa yang tidak tertarik cenderung malas untuk membaca.

2) Faktor Eksternal

- Kurangnya Perhatian Orang Tua

Banyak orang tua tidak memberikan perhatian yang cukup terhadap perkembangan literasi anak, seperti menyediakan bahan bacaan di rumah. Hal ini sering kali disebabkan oleh kesibukan atau kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi.

- Fasilitas Belajar yang Terbatas

Ketersediaan buku dan sarana belajar lainnya di rumah dan sekolah sering kali tidak memadai, sehingga siswa tidak memiliki akses yang cukup untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka.

- Pengaruh Teknologi dan Media Sosial

Penggunaan televisi dan ponsel secara berlebihan dapat mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan membaca. Ini mengurangi waktu yang dihabiskan untuk membaca buku.

- Kemampuan Guru

Guru yang kurang kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat membuat siswa cepat bosan dan kurang termotivasi untuk belajar.

C. Literasi Alquran

1) Interpretasi Ayat Pertama Surat Al-'Alaq

➤ Tafsir Tematik:

Penelitian menggunakan tafsir tematik untuk mengkaji ayat-ayat tentang literasi.

Contohnya,

M. Quraish Shihab dan Hamka memberikan interpretasi yang berbeda-beda tentang kata "al- qalam", tetapi semua menyoroti pentingnya membaca dan menulis dalam Al-Qur'an.

2) Makna Literasi dalam Konteks Islami

➤ Nilai Epistemologis:

Literasi dalam Al-Qur'an tidak hanya tentang teknik membaca dan menulis, tetapi juga tentang memahami dan menghayati nilai-nilai spiritual dan moral yang terkandung dalam Al-Qur'an. Ini memotivasi individu untuk meningkatkan tingkat keilmuan dan spiritual mereka.

D. Faktor penyebab Lemahnya Literasi Al-Qur'an seseorang

- Tingkat Buta Huruf Al-Qur'an:

Menurut data, sekitar 65% masyarakat Indonesia mengalami buta huruf Al-Qur'an, yang menunjukkan bahwa banyak orang tidak mampu membaca teks suci ini dengan baik. Di kalangan mahasiswa, survei menunjukkan bahwa 71% mahasiswa di perguruan tinggi belum dapat membaca Al-Qur'an dengan benar.

- Dampak Teknologi:

Generasi muda lebih tertarik pada teknologi modern, seperti gadget, yang mengurangi minat mereka untuk mempelajari Al-Qur'an. Hal ini berkontribusi pada penurunan kecintaan terhadap pembelajaran agama.

- Kesalahan dalam Membaca:

Banyak mahasiswa yang masih melakukan kesalahan dalam penerapan tajwid dan pelafalan huruf hijaiyyah. Misalnya, kesalahan dalam membedakan huruf-huruf tertentu dan kesalahan dalam membaca panjang pendek bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa

meskipun mereka mungkin mengenal huruf, pemahaman dan praktik mereka masih lemah.

- **Kurangnya Minat dan Motivasi:**

Rendahnya minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta kurangnya bimbingan dari orang tua dan guru menjadi faktor utama. Banyak siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton dan tidak menarik.

E. Metode Belajar Membaca Alquran

- **Metode Iqra'**

- Terdiri dari enam jilid, dimulai dari tingkat dasar hingga mahir.
- Menekankan latihan membaca tanpa alat bantu, fokus pada kecepatan dan kelancaran.

F. Metode Pembelajaran Menulis Al-Qur'an

- **Metode Drill (التدريب)**

- Metode ini melibatkan latihan berulang-ulang untuk meningkatkan keterampilan menulis.
- Siswa diminta untuk menulis kalimat-kalimat dari Al-Qur'an secara berulang, sehingga mereka terbiasa dengan bentuk tulisan Arab.

G. Indikasi Telah Menguasai Literasi Alquran

Ciri-ciri menguasai literasi Al-Qur'an dapat digambarkan sebagai berikut:

1) Kompetensi Membaca:

- Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Termasuk kemampuan membedakan, memahami, dan mengurai huruf.
- Membaca dengan kombinasi huruf, kalimat, dan membaca dengan fasih.

2) Aktivitas Menulis dan Membedah Pesan:

- Kemampuan menulis dan membedah pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an.
- Merekonstruksi pemikiran secara kritis melalui pembacaan wahyu Allah SWT.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, Penelitian deskriptif (descriptive research) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif mempunyai karakteristik cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan objektivitas, dan dilakukan secara cermat. Pemilihan metode deskriptif dalam penelitian ini didasari oleh maksud dari peneliti yang ingin mengkaji tingkat literasi Al-Quran masyarakat Mulioarjo, dan hasil dari upaya peneliti dalam meningkatkannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara dan observasi, sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis hasil dari penelitian menggunakan teknik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Membaca dan menulis Al-Qur'an bukan hanya sebuah kewajiban, tetapi juga merupakan bentuk penghambaan dan penghayatan terhadap ajaran Islam. Di era modern ini, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi semakin penting, tidak hanya untuk memahami teks suci tersebut, tetapi juga untuk menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

Proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an memerlukan pendekatan yang sistematis dan penuh kesabaran. Dengan memahami huruf hijaiyah, mengenali aturan tajwid, serta memperdalam makna dari setiap ayat, kita dapat meningkatkan kualitas bacaan dan pemahaman kita terhadap Al-Qur'an. Melalui KKN ini, kita akan menjelajahi proses perkembangan belajar masyarakat desa Mulioarjo dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, pentingnya pembelajaran ini tentu dapat memperkuat iman dan amal kita sebagai Muslim.

1) Proses Pembelajaran

Peneliti telah mempersiapkan rangkaian pembelajaran yang akan dilaksanakan bersama masyarakat desa Mulioarjo, meliputi:

1. Persiapan Awal
 - Niat yang Jelas: Peneliti memastikan tujuan pengajaran adalah untuk mendekatkan

murid kepada Al-Qur'an.

- Bahan Ajar: Peneliti mempersiapkan mushaf Al-Qur'an, buku panduan tajwid, dan alat tulis.
2. Pengenalan Huruf Hijaiyah
 - Ajarkan Huruf: Peneliti mulai dengan mengenalkan 28 huruf hijaiyah beserta pengucapannya.
 - Latihan Menulis: Peneliti mengajak murid untuk menulis huruf-huruf tersebut agar lebih mudah diingat.
 3. Pelajaran Tajwid Dasar
 - Perkenalan Tajwid: Peneliti mengenalkan konsep tajwid dan pentingnya pengucapan yang benar.
 - Praktikkan Aturan: Peneliti mengajarkan murid mengenai aturan dasar seperti mad, ghunnah, dan waqaf.
 4. Membaca Surat Pendek
 - Baca Bersama: Peneliti memulai dengan surat-surat pendek, seperti Al-Fatihah dan surat-surat di Juz 30.
 - Latihan Bertahap: Peneliti membaca bersama murid, lalu biarkan mereka mencoba sendiri.
 5. Evaluasi Bacaan
 - Memperbaiki Bacaan: Peneliti memperbaiki bacaan murid untuk dievaluasi bersama.
 - Memberikan Umpan Balik: Peneliti memberikan saran dan pujian untuk membangun kepercayaan diri.
 6. Memperdalam Makna
 - Terjemahan dan Tafsir: Peneliti Mengajarkan terjemahan dan tafsir untuk memahami konteks ayat yang dibaca.
 - Diskusi: Peneliti mengajak murid berdiskusi tentang makna dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.
 7. Latihan Rutin
 - Jadwalkan Latihan: Peneliti menetapkan waktu rutin untuk membaca dan menulis Al-Qur'an setiap hari selama 21 hari.
 - Variasi Materi: Peneliti menambahkan variasi dengan membaca surah yang berbeda dan latihan tulisan.

8. Motivasi dan Dukungan

- Berikan Penghargaan: Peneliti mengapresiasi kemajuan murid, sekecil apapun, untuk memotivasi mereka.
- Ciptakan Lingkungan Positif: Peneliti menfukung mereka dalam menciptakan kebiasaan membaca Al-Qur'an secara konsisten.

9. Kesabaran dan Konsistensi

- Sabar dalam Pengajaran: Peneliti memaklumi bahwa setiap murid belajar dengan kecepatan yang berbeda.
- Tetap Konsisten: Peneliti mendorong murid untuk terus berlatih meskipun ada kesulitan.

HASIL PEMBELAJARAN

Dengan pendekatan yang sistematis dan penuh kasih, proses belajar baca tulis Al-Qur'an, masyarakat desa Mulioorejo terbukti mengalami peningkatan Literasi Al-Qurannya dengan cukup signifikan. Diantaranya peneliti telah menemukan indikasi-indikasinya berupa masyarakat mampu membaca Al-Qur'an dengan cukup lancar, tanpa banyak kesalahan dalam pengucapan huruf hijaiyah disertai penerapan aturan tajwid dengan baik saat membaca. Masyarakat telah mampu menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar dan rapih, serta dapat menghafal dan menuliskan beberapa surat pendek. Masyarakat juga dapat memahami makna dasar dari ayat-ayat yang dibaca & mampu menjelaskan konteks dan tafsir singkat dari surat-surat tertentu. Menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dalam doa dan aktivitas sehari-hari, dan dapat mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan situasi dan masalah yang dihadapi.

Mengejutkannya, masyarakat ikut aktif berdiskusi tentang nilai-nilai dan pelajaran dari Al-Qur'an dengan orang lain, serta sedikit dapat menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat tentang tafsir ayat. Masyarakat juga mulai menunjukkan kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin, baik di rumah maupun di tempat ibadah, hingga titik dimana mereka dapat menjaga komitmen untuk menyelesaikan bacaan dalam jangka waktu tertentu.

Dari informasi yang peneliti dapatkan, masyarakat Desa Mulioorejo merasakan perubahan positif dalam sikap dan perilaku mereka, seperti lebih sabar, bersyukur, dan berempati. Mereka juga mulai memiliki rasa cinta yang mendalam terhadap Al-Qur'an

dan berkomitmen untuk terus belajar.

Masyarakat Mulioorejo juga tak segan untuk memulai mengajarkan bacaan Al-Qur'an kepada orang lain, baik teman, keluarga, atau di lingkungan sekitar, juga mulai mendirikan kelompok belajar Al-Qur'an atau komunitas keagamaan. Indikasi-indikasi inilah yang peneliti amati terhadap perkembangan upaya peneliti dalam meningkatkan Literasi Al-Quran di Desa Mulioorejo selama kurang lebih 21 hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan barusan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi di Desa Mulioorejo adalah rendahnya Literasi Al-Quran, sehingga masyarakat merasa tidak puas dan kurang menikmati ibadah-ibadah yang mereka lakukan secara individu maupun berkelompok. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti membantu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan melakukan upaya peningkatan Literasi Al-Quran di desa tersebut dengan melaksanakan KKN yang dikemas berupa pelatihan Intensif Al-Quran selama 21 hari.

Walaupun KKN ini menghadapi sedikit kendala, namun melihat dari semangat juang masyarakat juga dari diri peneliti sendiri, membuat semua tantangan tersebut menjadi kecil. Pada akhirnya KKN telah sukses dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, I. (2022). METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf AlQur'an.
- Azzaah, S. I. (2023). IMPLEMENTASI LITERASI AL-QUR'AN DALAM PEMBINAAN KARAKTER MASYARAKAT DI DESA MEDAN SENEMBAH KECAMATAN TANJUNG
- Chandra, R. (2022). Literasi al-qur'an melalui kegiatan NGAOS (ngaji on the school) untuk meningkatkan keterampilan baca tulis al-qur'an pada siswa SD n 1 panca
- Ginting, E. S. (2021). Penguatan literasi di era digital. In Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3 (pp. 35-38). FBS Unimed Press.
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 di sdn sapit. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(3b), 1435-1443.
- IV. Basic Education, 7(32), 3-128.

- Jayana, T. A., & Mansur, M. (2021). Konsep Pendidikan Literasi dalam Al-Quran: Telaah atas Penafsiran M. Quraish Shihab dan Hamka terhadap Surat Al-‘alaq: 1-5.
- L. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Literasi Membaca Buku di Sd Yayasan Duta Harapan Bukit Sion Medan. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(3), 149-162.
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufro, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5087-5099.
- marga. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(2), 229-238.
- MAS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 3917-3930.
- Maujud, F. (2017). Pembinaan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Bagi Anak Usia Sekolah Di Desa Pakuan Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 16(1), 23-32.
- MORAWA (Doctoral dissertation, State Islamic University of North Sumatera).
- Muzakkir, M., Mappasiara, M., & Dani, A. U. (2021). Hubungan Antara Tingkat Literasi Al Quran Dengan Hasil Belajar Agama Islam. *Inspiratif Pendidikan*, 10(1), 242-255.
- Nainggolan, R., Nababan, R. D., Sianturi, S. L. J., Habibah, N., Ishadi, I. F., & Siallagan, Perisa, S., Nisa, K., & Novitasari, S. (2024). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA KELAS II SDN 4 BUWUN
- Rusti, E. R. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Kelas 5 di SDN 1 Kalibunder. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(1), 1-4.
- Sari, C. P. (2018). Faktor-faktor penyebab rendahnya minat membaca siswa kelas
- Supriadi, U., & Anwar, S. (2022, July). Tingkat Literasi Membaca Al-Qur'an Mahasiswa di Perguruan Tinggi Umum (Studi Terhadap Mahasiswa Mata Kuliah PAI Semester Ganjil Tahun 2019-2020 di Universitas Pendidikan Indonesia). In *Proceeding Annual Conference on Islamic Religious Education* (Vol. 2, No. 1).
- Zahra, A., & Safrida, S. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Literasi Anak Desa Terpencil di Aceh Barat. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 1(2), 21.